PENGARUH KOMPETENSI, OBJEKTIVITAS DAN KUALITAS AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Perbankan di Kabupaten Ogan Ilir dan Seberang Ulu Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan)

SKRIPSI

Nama : Eki Novranggi
Nim : 222015202

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019

PENGARUH KOMPETENSI, OBJEKTIVITAS, DAN KUALITAS AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Perbankan di Kabupaten Ogan Ilir dan Seberang Ulu Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Nama : Eki Novranggi
Nim : 222015202

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eki Novranggi
NIM : 222015202
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Kualitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan di Kabupaten Ogan Ilir dan Seberang Ulu Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan)

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak beneran dala pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2019

METERAI TEMPEL
FC30DAFF480495184
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Eki Novranggi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	:	Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Kualitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan di Kabupaten Ogan Ilir dan Seberang Ulu Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan)
Nama	:	Eki Novranggi
NIM	:	222015202
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Program studi	:	Akuntansi
Mata kuliah pokok	:	Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal .....Februari 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Betri, S.E.,Ak., M.Si., CA	**Darmayanti, S.E.,Ak.,M.M.,CA**
NIDN/NBM : 0216106902/944806	**NIDN/NBM : 0219057901/1187172**

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM :0216106902/944806

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, berkat rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul " Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Kualitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan yang Ada di Kabupaten Ogan Ilir dan Seberang Ulu Kota Palembang). Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku Bapak Arafik dan Ibu Rita Suryani yang sangat aku sayangi dan yang telah mendidikku, membiayaiku, mendoakanku dan memberikan motivasi yang besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan Ibu Darmayanti, S.E.,Ak.M.M.,CA yang telah membimbing dan selalu memberikan pengarahan sertan saran – saran yang tulus, ikhlas dan bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu disampaikan juga terimah kasih kepada pihak – pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
2. Bapal Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M, selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff dan karyawan
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., Ak., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah palembang.
4. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Pembimbing Akademik
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Saudariku Dea Putri yang senantiasa memberikan doa dan bantuan baik moril maupun materi selama penyusunan skripsi ini.
7. Tempat penelitian skripsiku di perbankan yang ada di kabupaten ogan ilir dan seberang ulu kota palembang provinsi sumatera selatan yang telah membantu dalam proses pengisian kuisioner dan dalam melakukan wawancara
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga allah membalas kebaikan kalian, akhirulkalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang

telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Palembang, 2019
Penulis

Eki Novranggi

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....iii

HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI iv

PRAKATA.....vi

ABSTRAK xiv

ABSTRACT.....xv

BAB I PENDAHULUAN

A. . Latar Belakang Masalah.....1

B. . Rumusan Masalah 13

C. . Tujuan Penelitian.....14

D. . Manfaat Penelitian.....14

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. . Landasan Teori 16

1. Teori Kontigensi *(Contingensy Theory)* 16

2. Teori Entitas *(Entity Theory)* 17

3. Teori Efektivitas Audit Internal 18

4. Teori Audit Internal 19

5. Teori Kompetensi 21

6. Teori Objektivitas 23

7. Teori Kualitas Audit 24

8. Dukungan Manajemen Senior.. 26
8. Keterkaitan Kompetensi, Objektivitas dan Kualitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan dukungan manajemen senior sebagai variabel moderasi 29
a. Pengaruh Kompetensi terhadap Efektivitas Audit Internal 29
b. Pengaruh Objektivitas terhadap Efektivitas Audit Internal.....30
c. Pengaruh Kualitas Audit Internal terhadap Efektivitas Audit Internal.....31
d. pengaruh dukungan manajemen senior terhadap efektivitas audit internal.. 32
e. dukungan manajemen senior memoderasi kompetensi terhadap efektivitas audit internal.. 33
f. dukungan manajemen senior memoderasi objektivitas terhadap efektivitas audit internal.. 34
g. dukungan manajemen senior memoderasi kualitas audit internal terhadap efektivitas audit internal.. 35
B. . Penelitian Sebelumnya 36
C. . Kerangka Berpikir 43
D. . Hipotesis.....44
1 Secara Bersama 44
2 Secara Parsial 44
3 Secara Moderasi.. 44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 45

B. Lokasi Penelitian 46

C. Operasionalisasi Variabel 50

D. Populasi dan Sampel 51

E. Data yang diperlukan 54

F. Metode Pengumpulan Data 54

G. Analisis Data dan Teknik Analisis 56

1 Analisis Data 56

2. Teknik Analisis 59

a. Uji Validitas 60

b. Uji Reabilitas.. 60

b. Uji Asumsi Klasik 60

1) Uji Normalitas Data 60

a) Metode Grafik 61

b) Metode Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* *61*

2) Uji Multikolinearitas 62

3) Uji Heterokedastisitas 62

4) Uji Autokorelasi 63

a. Analisis Regresi Berganda 64

5) Koefisien Determinasi 64

6) Uji F 65

7) Uji t 66

8) MRA (*Moderated Regresion Analysis)*.. 67

9) Uji Hipotesis Secara Moderasi.....68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 71

1. Gambaran Singkat 71

2. Jawaban Responden.. 75

3. Analisis Deskriptip Variabel Penelitian. 79

a. variabel kompetensi 79

b. variabel objektivitas.....87

c. variabel kualitas audit internal 92

d. variabel dukungan manajemen senior 105

e. variabel efektivitas audit internal.....109

3. Hasil Pengolahan Data 114

a. UjiValiditas.....115

b. Uji Reliabilitas.....120

c. Uji Asumsi Klasik.....122

d. Pengujian Hipotesis.....125

e. Analisis Regresi Linear Berganda.....125

f. *Moderated Regression Analysis*. 134

B. .Pembahasan Hasil Penelitian 148

1. Hasil uji Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Kualitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Secara Bersama 148

2. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Kompetensi (X1) terhadap Efektivitas Audit Internal(Y).....150
3. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Objektivitas Terhadap (X2) Terhadap Efektivitas Audit Internal (Y).....151
4. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Kualitas Audit Internal (X3) terhadap Efektivitas Audit Internal (Y).....153
5. Pengaruh Kompetensi Terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasikan Dengan Dukungan Manajemen Senior.....154
6. Pengaruh Objektivitas Terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasikan Dengan Dukungan Manajemen Senior.....156
7. Pengaruh Kualitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasikan Dengan Dukungan Manajemen Senior.....157

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan.....161
2. Saran.....161

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Eki Novranggi/222015202/2019. Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Kualitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan yang Ada di Kabupaten Ogan Ilir dan Seberang Ulu Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Kualitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan yang Ada di Kabupaten Ogan Ilir dan Seberang Ulu Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan). Tujuannya untuk menganalisis Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Kualitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Populasi yang diguanakan dalam penelitian ini adalah perbankan yang mempunyai auditor internal. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan *moderated regression analysis.* Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial kompetensi berpengruh positif terhadap efektivitas audit internal, objektivitas berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal dan kualitas audit internal berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal, dukungan manajemen senior dapat memeoderasi pengaruh kualitas audit internal terhadap efektivitas audit internal. Secara simultan kompetensi, objektivitas dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal.

.

Kata Kunci : *Kompetensi, Objektivitas, Auditl, Efektivitas, Dukungan Manajemen*

ABSTRACT

Eki Novranggi / 222015202/2019. The Influence of Competence, Objectivity and Internal Audit Quality toward the Internal Audit Effectiveness with Senior Management Support as Moderating Variables (Empirical Study on Banking in Ogan Ilir and Seberang Ulu, Palembang City, South Sumatra Province)

The formulation of the problem in this study was the Influence of Competence, Objectivity and Internal Audit Quality toward the Internal Audit Effectiveness with Senior Management Support as Moderating Variables (Empirical Study on Banking in Ogan Ilir and Seberang Ulu, Palembang City, South Sumatra Province). The Objective of This study was to analyze the the influence of Competence, Objectivity and Internal Audit Quality toward the Internal Audit effectiveness with Senior Management Support as a Moderating Variable. This study was an associative study. The population used in this study was banks that have internal auditors. The sample in this study were 34 respondents. The techniques of collecting the data was questionnaires. Hypothesis test used were multiple linear regression and moderated regression analysis. The results of this study showed partially that competence has a positive influence on internal audit effectiveness, the objectivity has a positive influence on the internal audit effectiveness and internal audit quality has a positive influence on internal audit effectiveness,the senior management support could moderate the influence of internal audit quality on the internal audit effectiveness.. Simultaneously competence, objectivity and audit quality have a positive influence on the of internal audits effectiveness.

Keywords : *Competence, Objectivity, Audit, Effectiveness, Management Support*

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan semakin banyaknya aktivitas bisnis perusahaan, muncul kebutuhan pemilik perusahaan untuk mempekerjakan pihak yang kompeten dan profesional untuk menjalankan suatu aktivitas, dimana salah satunya yaitu auditor yang merupakan pihak yang memiliki peran sebagai pengontrol dan penjaga kepentingan publik dibidang yang terkait dengan keuangan. Auditor bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan. Sehingga persaingan membuat para akuntan publik menjadi lebih sulit berprilaku secara profesional.

Kompetensi auditor internal merupakan penentu penting dari efektivitas audit internal, Albrecht et al (1988); Van Gansberghe (2005); Al- Matarne (2011). Dalam lingkungan saudi, AI-Twaijry et al. (2003) mencatat bahwa tingkat yang memadai kompetensi staf audit internal dalam hal pelatihan, pengalaman, pengetahuan, dan kualifikasi profesional memiliki pengaruh positif pada efektivitas audit internal. Hasil yang sama di proleh dalam penelitian lainnya yang dilakukan di malaysia, Ahmad et al. (2009); Iran, Alizadeh (2011); dan Afrikah selatan, Staden & Steyn (2009). Selanjutnya, Ziegenfus (2000) peringkat tingkat auditor

pendidikan, pengalaman staf, persen dari staf bersertifikasi dan jumlah pelatihan per auditor internal di antara input dari kinerja audit internal.

Maharany (2016) Kompetensi adalah keahlian yang dimiliki auditor dalam melaksanakan tugasnya. Dimana dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnnya dengan cermat dan seksama. Kompetensi tidaklah cukup jika tidak memiliki sikap independensi sebagai keahlian dasarnya. Ulfa (2015) Kompetensi diperlukan agar auditor memiliki pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan keterampilan dalam melaksanakan audit.

Komang dan dewa (2015); Diven (2015); Ares dan Loebbecke (2003); Edisah dan Ikhsan (2016). Objektivitas adalah suatu keyakinan, kualitas yang memberikan nilai bagi jasa atau pelayanan auditor. Objektivitas sebagai bebasnya seseorang dari tekanan dan pengaruh kepentingan pribadi maupun orang lain dalam pengambilan keputusan. Dengan tingginya sikap obyektivitas auditor maka penilaian yang dihasilkan tidak bias, tidak memihak, dan bukan merupakan hasil kompromi sehingga kualitas hasil pemeriksaan akan semakin baik, kualitas audit yang baik mencerminkan kinerja yang baik pula. auditor harus berada dalam posisi dapat mengambil keputusan profesional secara bebas dan obyektif. Sehingga, objektivitas dianggap dapat mempengaruhi efektifitas audit internal.

Prinsip Etika Profesi Ikatan Akuntan Indonesia dalam Agoes (2012)

dalam Dwi dan Muhammad (2015) Objektivitas adalah suatu kualitas yang memberikan nilai atas jasa yang diberikan anggota. Prinsip objektivitas mengharuskan anggota bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka atau bias, serta bebas dari benturan kepentingan atau berada di bawah pengaruh pihak lain.

Watkin et, al. (2004 :153) dalam Winwin dan Abdullah (2017: 112-113) Beberapa defenisi kualitas audit yang disusun, baik oleh praktisi ataupun penelitian akuntansi yaitu tingkat kesesuaian kegiatan audit dengan standar audit yang digunakan. Krishan dan Schauer (2001); Tie (1999); Mc- Connel dan Banks (1998); Aldhizer et. al. (1995); Cook (1987) Pengujian yang menemukan kesalahan material pada laporan keuangan dan melaporannya. Lee et al (1999) kemungkinan seorang auditor tidak menerbitkan opini wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangan yang berisi kesalahan material. Wallace (1980) ukuran kemampuan audit dalam mengurangi kerancuan (*noise*) dan bias dan memajukan kehalusan dalam data akuntansi.

Penelitian ini memperlakukan kualitas audit internal di antara variabel-variabel yang mempengaruhi efektivitas Internal Audit. Bahkan, ini diusulkan oleh Mihret dan Yismaw (2007). Seperti dilaporkan oleh penulis mempelajari Ethiopia, efektivitas Internal Audit dipengaruhi oleh kualitas audit internal dan dukungan manajemen, lingkungan organisasi dan karakteristik organisasi. Di sisi lain, Barac dan Van Staden (2009) melaporkan tidak ada korelasi antara struktur tata kelola perusahaan dan

persepsi kualitas audit internal ketika mereka melihat ke hubungan antara dirasakan kualitas audit internal dan struktur tata kelola perusahaan di perusahaan Afrika Selatan. Sementara itu, dalam memeriksa 108 organisasi di Israel, Cohen dan Sayag (2010) membawa ke account kualitas kerja audit internal sebagai faktor efektivitas Internal Audit. Selain itu, Alzeban dan Gwilliam (2014) menekankan pada dampak dari kualitas Internal Audit pada efektivitas dalam pekerjaan mereka.

Winwin dan Abdullah (2017: 112) menjelaskan bahwa kualitas audit di artikan sebagai fungsi dari kemampuan auditor untuk mendeteksi salah saji matrial (kemampuan teknis) dan melaporkan kesalahan (independensi auditor). Francis (2004) menjelaskan bahwa kualitas audit merupakan kegagalan audit yang terjadi jika auditor tidak independen secara nyata atau jika auditor salah menerbitkan laporan keuangan karena gagal mengumpulkan bukti kompeten yang cukup seperti dipersyaratkan oleh standar auditing.

White (2009), Arena dan Ozzone (2009); Hadi dan Bambang (2016); Cohen dan Sayag (2010) Efektifitas audit internal merupakan suatu ukuran keberhasilan bagi suatu proses audit internal didalam suatu organisasi sampai seberapa jauh organisasinya dinyatakan berhasil dalam usahanya untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas audit internal ditentukan oleh kesesuaian antara audit dan beberapa standar umum yang di ambil dari karakteristik audit internal.

Dewi (2013); Jill (1998); Schwart (2005); Dunfee (2005); Mihret

(2007); Cohen (2010); Alzeban (2014); George (2015); Leardo (2017). Dukungan manajemen puncak adalah kegiatan yang berdampak mengarahkan dan menjaga perilaku manusia yang di tunjukkan oleh direktur, presiden, kepala devisi dan sebagainya dalam organisasi. Dukungan manajemen puncak terhadap audit internal merupakan faktor penentu yang penting terhadap objektifitas internal audit dan menjadi penentu efektif atau tidaknya departemen audit internal.

Nasrizal (2013) Dukungan manajemen puncak adalah keinginan dari manajemen puncak untuk menyediakan sumber-sumber yang diperlukan maupun hak untuk bertindak atau wewenang untuk untuk kesuksesan proyek. Muammar dan Bustamam (2016) Salah satu bentuk dukungan manajemen adalah menyediakan fasilitas. Fasilitas tersebut dapat berupa pelatihan dan memberikan bantuan kepada pemakai sistem ketika menghadapi permasalahan – permasalahan yang terkait dengan sistem,

Penelitian - penelitian sebelumnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap Efektivitas audit internal. Dimana hal tersebut di jelaskan bahwa, Abdel - Khali, et. al. (1983); Brown (1983); Messier and Schneider (1988); Maletta (1993); Ganesh Krishnamoorthy (2002); Desai, et.al. (2006); Soh and Bennie (2010); Rindu (2016), kompetensi dan objektivitas auditor internal berpengaruh terhadap efektivitas fungsi audit internal. Sedangkan, Cohen dan Sayag (2010); George, Karagiorgos, konstantinos (2015); Leardo, Rita dan Andreas (2017) penelitian

sebelumnya menyatakan kompetensi tidak memiliki hubungan terhadap efektivitas audit internal.

Khaled (2016); Schneider (2003); Abdel (1983); Brown (1983); Messier (1988); Maletta (1993); Ganesh (2002); Dessai (2006); Soh (2010); Rindu (2016) Objektivitas berpengaruh terhadap efektivitas audit internal karena objektivitas merupakan elemen kunci dari efektivitas audit internal, auditor internal harus memiliki objektivitas pribadi yang memungkinkan kinerja yang tepat dari tugas mereka dan harus memiliki sikap tidak memihak serta menghindari konflik

Berdasarkan berdasarkan Mihret dan Yismau (2007) mengidentifikasi faktor – faktor yang berdampak pada efektivitas layanan audit internal, menjelaskan bahwa terdapat empat faktor yang saling terkait yaitu kualitas audit internal, dukungan manajemen, pengeturan organisasi, dan atribut dari audit. Dimana temuan mereka menyatakan bahwa efektivitas audit internal sangat di pengaruhi oleh kualitas audit internal dan dukungan manajemen. Sebaliknya pengaturan dan audit organisasi atribut tidak memiliki dampak yang kuat pada efektivitas audit internal.

Hal tersebut tidak sejalan dengan hasil hipetesis dari Hesalonikah (2012) Analisis Efektivitas Audit Internal menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel kualitas audit internal, dukungan manajemen puncak dan sumber daya yang memadai terhadap efektivitas audit internal. Dan Desai, et. al. (2006) yaitu kuatnya hubungan antara kualitas audit,

ojektivitas, dan *quality of work* dalam fungsi audit internal.

Khaled (2016); Mirhet (2007); Cohen (2010); Alzeban (2014); George (2015); Sarrens (2006); Schneirder (2008); Sterck (2006); Soh (2011); Leardo (2017) Dukungan manajemen berpengaruh terhadap efektifvitas audit internal dikarenakan jika hubungan internal auditor dengan manajemen senior dapat memebrikan kontribusi bagi efektivitas audit internal. Ahmad (2009); Khaled (2016), Dukungan manajemen tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal karena untuk mengeksplorasi pentingnya audit internal menunjukkan bahwa audit internal dibatasi oleh staf bawah dan terhambat oleh dukungan memadai dari manajemen puncak, sedangkan auditor jarang memperpanjang kerja sama mereka.

Muhammad dan Haryanto (2014) Menjelaskan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas audit internal. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dittenhofer (2001) menjelaskan bahwa dimana praktik-praktik dukungan yang diberikan manajemen terkadang tidak bekerja sebagai mestinya dan menjadi tidak efektif karena kurangnya penerapan. Sehingga dukungan manajemen puncak tidak memberikan pengaruh kepada efektivitas audit internal.

Mihret dan Yismaw, 2007 dalam Khaled dan Mustafa (2017) Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas audit internal sangat di pengaruhi oleh kualitas audit internal dan dukungan manajemen, dan

sebaliknya pengaturan dan organisasi atribut audit tidak memiliki dampak pada efektivitas audit internal. Ahmad *et al*, (2009) dalam Khaled dan Mustafa (2017) Penelitian terkait berusaha untuk mengeksplorasi pentingnya audit internal di sektor publik malaysia, temuan mereka menunjukkan bahwa audit internal dibatasi oleh staf bawah dan terhambat oleh dukungan memadai dari manajemen puncak, sedangkan auditor jarang memperpanjang kerja sama mereka.

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 Bagian kedua, tentang Fungsi Audit Internal. Pasal 58, BPR wajib menerapkan fungsi audit internal secara efektif. Dan Pasal 59 : BPR yang memiliki modal inti sebesar Rp.50.000.000.000,00 (Lima puluh miliar rupiah) atau lebih wajib membentuk Satuan Kerja Audit Internal yang independen terhadap fungsi operasional, BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp.50.000.000.000,00 (Lima puluh miliar rupiah) wajib menunjuk 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern yang indepeden terhadap fungsi operasional.

Pasal 60, Satuan kerja Audit Intern atau Pejabat Eksekutif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59, bertugas dan bertanggung jawab untuk : Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan operasional BPR yang mencakup perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit, Membuat analisis dan penilian dibidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya

ppaling sedikit dengan cara pemeriksaan langsung dan analisis dokumen, Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efiensi pengunaan sumber daya dan dana, dan Memberikan saran dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

Pasal 61, Satuan kerja Audit Intern atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi Audit Intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, Satuan kerja Audit Intern yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit internal wajib menyampaikan laporan kepada direktur utama dengan tembusan kepada anggota direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan, Kepala Satuan Kerja Audit Intern yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan mempertimbangkan pendapat Dewan Komisaris.

Beberapa kasus adanya penyelewengan atau kecurangan *(fraud)* yang terjadi dalam permasalahan hasil audit pada perbankan di provinsi sumatera selatan yang diungkap oleh pihak OJK (Otorisasi Jasa Keuangan) salah satunya mengenai kredit macet yag dilakukan oleh Bank Sumsel Babel, kredit macet merupakan hal yang dianggap lumrah dalam bisnis perbankan. Apabila bank tidak mempunyai kredit macet, dapat dipastikan bukan karena pengelolahan yang super bagus akan tetapi karena penyaluran kreditnya terlalu hati-hati *(over prudent)* sehingga banyak pembatasan pemberian kredit.

Kredit hanya disalurkan kepada kredit tanpa resiko *(zero risk)*, tentunya hal tersebut menimbulkan pendapat bank relatif kecil dan fungsi bank sebagai agen pembangunan menjadi tidak nyata. Kondisi diatas menunjukkan bahwa penyaluran kredit hanya merupakan kegiatan bisnis dan timbulnya kredit macet hanyalah resiko bisnis. Disisi lain, kredit macet dapat menjadi suatu tindakan pidana korupsi terutama apabila macetnya kredit disebabkan dilanggarnya ketentuan mengenai penyaluran kredit pada nasabah. Bank Sumsel Babel juga tercatat kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola kredit group. Sehingga kredit yang tak tertagih pada lima perusahaan seluruhnya sebesar Rp 310,8 miliar dan penyaluran kredit griya sejahtera oleh 4 kantor cabang sebesar Rp 10,4 miliar berpotensi tak tertagih (www.kontan.co.id).

Dilihat dari proses penyaluran, dari keseluruhan kredit yang disalurkan hanya Rp 9,132 triliun yang terbilang lancar. Selebihnya Rp 242,125 miliar berada dalam kategori Pengawasan Khusus (DPK), Rp 525,081 miliar Kurang Lancar (KL), Rp 154,856 miliar Diragukan (D), dan Kredit Macet (M) mencapai hingga Rp 131,070 miliar. Kriteria kolektibitas kredit bermasalah mencakup KL, D, dan M total kisaran Rp 811,007 miliar dengan angka NPL 7,9 Persen. (http://sumsel.tribunnews.com/2013/01/14)

Pada Bank Sumsel Babel yaitu, Laporan Keuangan PT Bank Sumsel tahun buku 2014 diaudit oleh BPK-RI. Audit tersebut didasarkan pada Standar Audit Pemerintahan yang dikeluarkan oleh BPK-RI dan standar

auditing yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) khususnya Pernyataan Standar Audit (PSA) No. 62 tentang Audit atas Entitas Pemerintah dan Penerima Lain Bantuan Keuangan Pemerintah. Standar tersebut mengharuskan audit tidak saja mengarah pada kewajaran laporan keuangan tetapi juga kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Oleh karena itu, opini yang disampaikan oleh BPK-RI mengenai ketiga hal tersebut (kewajaran, kepatuhan terhadap UU dan SPI).

Berdasarkan kasus tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas prinsip prilaku auditor internal yang terdiri dari kompetensi, objektivitas, kerahasiaan dan integritas yang dimiliki oleh seorang auditor internal. Untuk itu auditor internal dituntut untuk mentaati terhadap standar audit dan berprilaku sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan. Karena didalam perbankan tersebut rata- rata secara umum terdapat masalah yang sama terhadap prinsip prilaku auditor pada suatu perbankan, Sehingga dengan penjelasan tersebut dibuat suatu survei pendahuluan yang diambil dari 4 sempel perbankan yang mewakili terhadap 39 perbankan baik itu yang pemerintah maupun yang swasta yang ada di kabupaten ogan ilir dan seberang ulu kota palembang.

Tabel 1.1
Survei Pendahuluan

Perbankan Pemerintah dan Swasta Kabupaten Ogan Ilir dan Seberang Ulu Kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
Bank Sumsel Babel Cabang Indralaya (Indralaya Indah, Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30862)	Berdasarkan survei yang dilakukan pada Bank Sumse Babel Cabang Indralaya internal auditor mengatakan bahwa hal yang paling penting yang di miliki oleh seorang auditor yaitu Kompetensi dan Objektivitas yang merupakan standar yang harus dimiliki oleh seorang auditor agar dapat melakukan audit dengan baik sehingga auditor harus mempunyai pendidikan, pengetahuan, keahlian, keterampilan, pengalaman dan kompetensi lainnya serta Objektiv dalam segala hal yang diperlukan untuk melakukan tanggung jawabnya, sehingga dengan tingginya tingkat kompetensi dan Objektivitas pada seorang auditor akan menghasilkan kualitas audit internal yang baik yang dapat meningkatkan efektivitas audit internal didalam perbankan tersebut.
Bank BRI (Talang Tengah Darat, Lubuk Keliat, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30868)	Hasil survei yang dilakukan pada Bank BRI menyatakan bahwa audit internal dikatakan efektif jika bertindak dalam memberikan kepastian secara objektif yang dilakukan untuk memberikan nilai tambah bagi perbankan dan mentaati standar profesi audit internal yang diakui secara internasional, sehingga dapat melakukan tanggung jawabnya secara efektif sehingga efektivitas audit internal tersebut digunakan sebagai suatu tingkat pencapaian sampai sejauh mana audit internal dapat mencapai tujuan auditnya
Bank BRI Tanjung Raja (JL. AH25, Tj. Raja, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30661)	Bank BRI Tanjung Raja menyatakan bahwa perbanknan tersebut mendapatkan dukungan dari manajemen senior didalam meningkatkan keefektivitasan audit internal pada perbankan sehingga menghasilkan kualitas audit internal yang baik dalam pengerjaan audit di dalam perbankan, oleh karena itu dengan adanya dukungan dari manajemen senior tersebut dapat meningkatkan standar profesi audit yang salah satunya kompetensi dan objektivitas.

Sumber : Penulis, 2019

Berdasarkan Tabel I.1 survei pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya dengan melalui wawancara pada 3 bank di kabupaten Ogan Ilir baik itu pemerintah maupun swastas sehingga di peroleh bahwa di dalam perbankan Bahwa perbankan tersebut sangat mementingkan kompetensi auditor dan objektivitas karena untuk mereka yang memiliki kompetensi, objektivitas akan mendapatkan dukungan dari manajemen senior untuk menghasilkan kualitas audit internal yang baik dalam pengerjaan audit di dalam perbankan sehingga dapat meningkatkan keefektivitasan audit internal di dalam perbankan tersebut dan seorang auditr haruslah mentaati terhadap standar profesi audit yang telah di buat scara internasional agar suatu entitas perbankan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Kualitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan di Kabupaten Ogan Ilir dan Seberang Ulu Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan)"**

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kompetensi,

Objektivitas dan Kualitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan di Kabupaten Ogan Ilir dan Seberang Ulu Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan)?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, dan Kualitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

   Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Kualitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan di Kabupaten Ogan Ilir dan Seberang Ulu Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan).

2. Bagi Perbankan di Kabupaten Ogan Ilir dan Seberang Ulu Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan

   Bagi Perbankan di Kabupaten Ogan Ilir dan Seberang Ulu Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para internal auditor tentang efektivitas audit internal, sehingga dapat membuat kinerja auditor yang sesuai dengan kompetensi, objektivitas, dan Kualitas Audit Internal

3. Bagi Almamater

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat di pergunakan sebaik-baiknya oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, H.N., Othman, R., Othman, R. and Jusoff, K. (2009), "*The effectiveness of internal audit in Malaysian public sector", Journal of Modern Accounting and Auditing*, Vol. 5 No. 9, pp. 53-62. Di akses pada tanggal 23 oktober 2018 www.emeraldsight.com

Albrecht W.S., Howe, K.R., Schueler D.R., Stocks K.D., 1988, *Evaluating the Effectiveness of Internal di akses pada tangga 20 november 2018 http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.649.9128&rep=rep1&type=pdf.*

Alizadeh, N. (2011). *Kriteria dari Pelaksana dan Mempekerjakan Efektivitas Audit Intern.Australia Jurnal Dasar dan Terapan Ilmu*, 5 (12), 955-962. Di akses pada tanggal 27 november 2018 https://repository.usd.ac.id/4689/2/112114100_full.pdf

Al-Matarneh, GF (2011). *Faktor Menentukan Kualitas Audit Internal Bank: Bukti Empiris dari Jordan. Internasional Jurnal Penelitian Keuangan dan Ekonomi*, 73, 110-119. Di akses pada tanggal 20 oktober 2018 https://media.neliti.com/media/publications/71997-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kualitas.pdf

Al-Twaijry, A.A.M., Brierley, J.A., dan Gwilliam, D.R. (2003) *The Development of Internal Audit in Saudi Arabia: an Institutional Theory Perspective*. *Critical Perspective on Accounting*: 507-531. Di akses pada tanggal 12 november 2018 www.emeraldsight.com

Alvin Arens. (2013). *Auditing Dan Pelayanan Verifikasi* :Jakarta: PT Index

Alzeban, A., & Gwilliam, D. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas audit internal: Sebuah survei dari Saudi sektor publik. Jurnal Akuntansi Internasional, Audit dan Perpajakan, 23 (2), 74-86. Di akses pada tanggal 12 oktober 2018 https://media.neliti.com/media/publications/73740-ID-none.pdf

Anwar Sanusi. 2014. *Metodelogi penelitian bisnis* .jakarta : salemba empat

Arena, M. and Azzone, G. (2009), "*Identifying organizational drivers of internal audit effectiveness", International Journal of Auditing,* Vol. 13 No. 1, pp. 43-60. Di akses pada tanggal 18 november 2018 https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.1099-1123.2008.00392.x

Betri. (2018). *Pemeriksaan Manajemen*. Palembang: NoerFikri Offset

Brown, P.R. (1983), "*Independent auditor judgment in the evaluation of internal audit function", Journal of Accounting Research*, Vol. 21 No. 2, pp. 444-455.

Cohen, A. & Sayag, G. (2010). *Effectiveness of internal audit: Empirical examination of determinants in Israeli organizations. Australian Accounting Review*, 20 (3), 296-307. Di akses pada tangga 23 september 2018 www.emeraldsight.com

Desai (2006) *an analiticall model for external auditors evaluation of the internal audit fungsional using belief fungction working papers series* di akses pada tanggal 20 november 2018 http: //papers .ssm.com/so13/papers.

Dittenhofer M., 2001, *Internal auditing effectiveness: An expansion of present methods*, Managerial Auditing Journal, vol. 16, no. 8, p. 443–450. Di akses padatanggal20oktober2018https://drrainerlenz.files.wordpress.com/2017/02/manuscript_ia-effectiveness_multiple_case_studies_03012017.pdf

Diven. (2015) *Pengeruh objektivitas, pengelaman kerja, dan integritas terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi.Jom*FEKONVol.2.No.2Https://Jom.Unri.Ac.Id/Index.Php/Jomfekon/Article/View/8749

Dwi dan Muhammad. (2015). *Pengaruh penerapan integritas, objektivitas, kerahasiaan, kompetensi, dan komitmen organisasi terhadap kinerja internal auditor*.Jurnal Manajemen Vol.2, No 3. Di akses pada 20 oktober2018 https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/.../jurnal...

Fanning, K., & Piercey, D. (2014). *penggunaan auditor internal dari likability interpersonal, argumen, dan akuntansi informasi dalam pengaturan tata kelola perusahaan.* Akuntansi, Organisasi dan Masyarakat, 39, 575-589.

George Drogalas, Theofanis Karagiorgos, Konstantinos Arampatzis. 2015. *Faktor yang terkait dengan Efektivitas Audit Intern*: Bukti dari Yunani. www.emeraldsight.com

Hadi Mahmudah dan Bambang Riyanto, LS. 2016. Keefektifan Audit Internal Pemerintah Daerah. Jurnal Akuntansi/Volume XX, No. 01, Januari 2016: 33-51, Diakses Pada 26 November 2018. Https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/76323-Id-KeefektifanAudit-Internal Pemerintah-Da.Pdf.

Heslonika, samuel dan florentineus (2012). *Analisis efektivitas audit internal : kasus divisii sales operational audit PT. Astra Internasional , Tbk : Finances & Accounting* Journal, Vol 1. Di akses pada tanggal 20 oktober 2018 C:\Users\Pc\Documents\Skripsi Eki Terbaik\File\Eki Ekripsi Yang Se;Lesai Diperbaiki

Hiro Tugiman. 2006. Standar Profesional Audit Internal. Yogyakarta: Kanisius.

Khaled Ali Endaya dan Mustafa . (2016). *Internal Characteristics Of Auditors Internal Audit Effectiveness And Senior Management Moderation Effects:*Jurnal Ilmu Ekonomi dan Administrasi Vol 32. No2 https://www.emeraldinsight.com/doi/abs/10.1108/JEAS-07-2015-0023

Khaled Ali dan Mustafa Mohd. 2017. *Internal Auditor Characteristics, Internal Audit Effectiveness, and Moderating Effect of Senior Manajement*. *Journal of Economics*. Volulme 32 No.2 di akses pada tanggal 12 september 2018 www.emeraldsight.com

Komang dan Dewa. 2015. *Pengaruh Integritas, Obyektifitas, Kerahasiaan, Dan Kompetensi Pada Kinerja Auditor Inspektorat Kota Denpasar*. Jurnal Akuntansi, ISSN : 2302-8578. Di akses pada tanggal 12 oktober 2018

Leordo Aries Dkk.(2017). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal Peran Penting Dukungan Manajemen*: Jurnal Akuntansi Vol. 5 No 2 Diakses Pada 26 November2018.Https://Www.Emeraldinsight.Com/Doi/Abs/10.1108/Maj-05 2015%201193?Journalcode=Maj

Maharany. (2016). *Pengaruh kompetensi, independensi dan etika profesi auditor terhadap kualitas audit.* Jurnal Akuntansi Aktual Vol. 3. No.3 di akses pada tanggal 22 november 2018 http://journal.um.ac.id/index.php/jaa/article/view/8387/4033

Maletta, M.J. (1993), "*An examination of auditors' decisions to use internal auditors as assistants: the effect of inherent risk", Contemporary Accounting Research*, Vol. 9 No. 2, pp. 508-525.

Messier, W.F. and Schneider, A. (1988), "*A hierarchical approach to the external auditor's evaluation of the internal auditing function", Contemporary Accounting Research*, Vol. 4 No. 2, pp. 337-353.

Mihret, D.G. and Yismaw, A.W. (2007), "*Internal audit effectiveness: an Ethiopian public sector case study*", Managerial Auditing Journal, Vol. 22 No. 5, pp. 470-484. Di akses pada tanggal 22 november 2018. www.emeraldsight.com

Mihret, DG, & Yismaw AW (2007). *efektivitas audit internal*: studi kasus sektor publik Ethiopia. Manajerial Auditing Journal, 22 (5), 470-484. Di akses pada tanggal 22 november 2018. www.emeraldsight.com

Peraturan otorisasi Jasa Keuangan No 4/PJOK.03/2015 hal :22-23

Pernyataan Standar Audit (PSA) No. 62

Priyastama Romie. (2017). *SPSS pengolahan data & analisis data.* Yogyakarta: Start Up.

Rindu Rika Gamayuni. 2016. *Pengaruh Kompetensi dan Obejktivitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Fungsi Audit internal. Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 21 No.2, Juli. Di akses Pada 27 November 2018. http://repository.lppm.unila.ac.id/1964/1/jak_juli_2016.pdf

Sarens, G. and Beelde, I.D. (2006), "*The relationship between internal audit and senior management: a qualitative analysis of expectations and perceptions", International Journal of Auditing,* Vol. 10 No. 1, pp. 219-241.

Schneider, A. (2003), "*An examination of whether incentive compensation and stock ownership affect internal auditor objectivity", Journal of Managerial Issues*, Vol. 15 No. 4, pp. 486-497.

Schneider, A. (2008), "*The relationship between internal audit and corporate management", Internal Auditing,* Vol. 23 No. 5, pp. 12-20.

Sekaran Uma. (2017). *Metedologi Penelitian Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat

Smith, G. (2005), " *kemampuan komunikasi sangat penting untuk auditor internal ", Audit manajerial* Vol. 20 No. 5, pp. 513-519

Soh., D., & Bennie, N. (2011). *Fungsi audit internal: Persepsi peran audit internal, efektivitas, dan evaluasi. manajerial audit jurnal,* 26 (7), 26 (7), 605-622. http://dx.doi.org/abs/10.1108/02686901111151332

Sterck,M.andBouckaert,G.(2006)"*Internationalauditttrendsinthepublicsector:ac parison of internal audit function in the government of six OECD countries finds similarities in legal requirements, organizational structure and future challenges*", Internal Auditor, August, pp. 49-53.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung*: CV Alfabeta

Tandiontong Mathius. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta

Ulfa. 2015. *Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat provinsi Riau. Jom FEKOM*. Vol.2 No.2. hlm 1-4. Di akses pada tanggal 12 oktober 2018 file:///C:/Users/pc/Downloads/34052-ID-pengaruh-integritas-obyektivitas-kerahasiaan-kompetensi-dan-pengalaman-kerja-ter(1).pdf

V Wiratna Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Van Gasberghe, C. (2005) "*Internal Auditing in the Public Setor: A Consultative Forum in Nairobi, Kenya, Shores up Best Practices for Government Audit Professional in Developing Nations*". *Internal Auditor*: 69-73.

Watkin et, al. (2004). *Audit quality a synthesis of theory and empirical evidence. Journal of accounting literature*. 23, h. 153-193.

Wiwin Yadianti Dan Abdulloh Mubarok, 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan Kajian Teoritis Dan Empiris*. Jakarta: Kencana

Ziegenfuss, D.E. 2000a. *Developing an internal auditing department balanced scorecard, Managerial Auditing Journal*, 15 (½): 12-19.

Ziegenfuss, D.E. 2000b. *Measuring Performance, The Internal Auditor* , 57 (1): 36-40.

Zulkifli, alegan dan mohd. (2014) *factors that contribute to the effectivennes of internal audit in public sector : jurnal administrative science and policy studies* DOI :10.7763/IPEDR.2014.V70.24. di akses pada tanggal 20 oktober 2018 C:\Users\Pc\Documents\Skripsi Eki Terbaik\File\Eki Ekripsi Yang Se;Lesai Diperbaiki